

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Nilai Z-score digunakan untuk memprediksi keadaan keuangan suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut berada di zona sehat/aman, *grey area*/rawan, atau diprediksi mengalami kebangkrutan. Hasil dari nilai Z-Score ini didapatkan dari gabungan antara lima rasio yang membentuk satu formulasi. Hasil dari formulasi altman Z-Score menyatakan bahwa dari sampel yang berjumlah 39 perusahaan, terdapat 14 perusahaan yang diprediksi berada dalam kondisi sehat selama dua tahun perhitungan Z-Score, 2 perusahaan diprediksi berada dalam kondisi sehat pada tahun pertama perhitungan Z-Score namun diprediksi berada dalam kondisi rawan pada tahun kedua perhitungan Z-Score. Terdapat pula 12 perusahaan yang diprediksi berada dalam kondisi rawan selama dua tahun perhitungan Z-Score, 2 perusahaan diprediksi berada dalam kondisi rawan pada tahun pertama perhitungan Z-Score namun diprediksi bangkrut pada tahun kedua perhitungan Z-Score. Dan terdapat 11 perusahaan yang diprediksi berada dalam kondisi bangkrut selama dua tahun perhitungan Z-Score.

Berdasarkan penelitian diatas mengenai analisis metode altman z-score sebagai alat prediksi kebangkrutan dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ45, menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,4 > 31,9$), dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima. Yang memiliki arti bahwa adanya pengaruh yang signifikan oleh nilai z-score terhadap tingkat harga saham periode 2020 – 2021. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,282 atau setara dengan 28% yang berarti nilai Z-Score dapat mempengaruhi harga saham.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi manajerial yang dapat direkomendasikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk terus menjaga nilai likuiditasnya dalam memenuhi semua kewajiban yang dimiliki, agar saat berada pada situasi jatuh tempo, perusahaan masih mampu membayarnya dan menjaga kredibilitas perusahaannya sehingga tetap dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya.
2. Bagi pemangku kepentingan perusahaan baik manajemen, investor, ataupun kreditor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan metode Altman Z-Score pada tahun-tahun mendatang guna menghindari terjadinya kondisi yang tidak diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penambahan variabel independen pada penelitian penelitian, terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi harga saham selain dari nilai Z-Score, diantaranya yaitu faktor-faktor ekonomi negara, gejolak politik, adanya perkembangan dari sektor manufaktur, maupun adanya kebijakan moneter dan fiskal.